

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara metode pembelajaran *ekspositori* dengan *burnout* belajar siswa pada mata pelajaran bimbingan dan konseling. Adapun cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*, selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar-kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.²

¹Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

²Maman Abdurahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang berada di dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti, dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA dan IPS Tahun ajaran 2015-2016 di SMA Negeri 1 Loceret, yang seluruhnya berjumlah 233 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Oleh karena itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Loceret.

Karena populasinya homogen, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu sampel diambil secara acak atau campuran. Karena jumlah populasinya banyak yaitu berjumlah 233 siswa mulai dari kelas XI IPA-1, XI IPA-3, XI IPA-5 dan kelas XI IPS-1, XI IPS-2, XI IPS 3, maka peneliti di dasarkan pada tabel penentu jumlah sampel dengan menggunakan nomogram Herry King dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka sampel yang di ambil sebanyak 139 siswa yang

diambil secara random.³ Sedangkan pengambilan sampel secara random dilakukan dengan cara undian, dari 8 kelas yang homogen dan setelah dilakukan undian yang keluar adalah kelas XI IPA-1, XI IPA-3, XI IPA-5 dan kelas XI IPS-1, XI IPS 3.

C. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁴ Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala metode pembelajaran *ekspositori* dan skala *burnout* belajar.

1. Skala Pembelajaran *Ekspositori*

Skala pembelajaran *ekspositori* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Roy Killen, dan dari teori tersebut aspek-aspek yang dipakai adalah berorientasi pada tujuan, komunikasi verbal, kesiapan materi pelajaran, dan keberkelanjutan materi pelajaran. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut.⁵

Tabel. 1
Skala *Ekspositori*

No	Aspek-Aspek	Indikator	Aitem Favorebel	Aitem Non Favorebel	Jumlah Aitem	Bobot
1	Berorientasi pada tujuan	a. Guru memimpin diskusi	49, 52, 55	50, 54, 57	6	10%
		b. Guru memberikan instruksi mengerjakan soal	1, 21, 3	18, 5, 28	6	10%
2	Komunikasi verbal	a. Guru menyimpulkan materi pelajaran	20, 27, 10	26, 29, 14,	6	10%
		b. Penyampaian materi secara lisan	6, 16, 22,	7, 23, 19,	6	10%
		c. Durasi penjelasan materi	4, 8, 24,	2, 11, 12,	6	10%
3	Kesiapan Materi Pelajaran	a. Guru memberikan pertanyaan berupa kuis	60,51,56	48,53,58	6	10%
		b. Guru memberikan tugas	30,32,33	35,38,42	6	10%
		c. Guru memberikan bahan diskusi	59,34,37	36,40,44	6	10%
4	Keberkelanjutan materi Pelajaran	a. Materi berupa data	39,41,9	43,15,25	6	10%
		b. Materi berupa fakta	45,47,13	46,31,17	6	10%
Jumlah			30	30	60	100%

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 219.

2. Skala *Burnout* Belajar

Skala *burnout* belajar disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Armand. T, Fabella, dan dari teori tersebut aspek-aspek yang dipakai adalah secara fisik dan secara kejiwaan perilaku. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut.⁶

Tabel. 2
Skala *Burnout* Belajar

No	Aspek-Aspek	Indikator	Aitem Favoreble	Aitem Non Favoreble	Jumlah Aitem	Bobot
1	Secara fisik	Letih	2, 21	20, 35	4	8%
		Merasa badan makin lemah	11, 34	48, 30	4	8%
		Sering sakit kepala	15, 22	16, 38	4	8%
		Gangguan pencernaan	6, 32	17, 36	4	8%
		Sukar tidur	3, 37	18, 39	4	8%
		Berat badan naik turun	19, 24	28,45	4	8%
2	Secara Kejiwaan Prilaku	Kerja makin berat prestasi makin turun	27, 31	5, 9	4	8%
		Merasa bosan dan bingung	1,7	12, 25	4	8%
		Semangat rendah	8, 26	4, 29	4	8%
		Merasa tidak nyaman	43, 47	13, 40	4	8%
		Mempunyai perasaan sia-sia	10, 41	44, 33	4	8%
		Sukar membuat keputusan	14, 23	42, 46	4	8%
Jumlah			24	24	48	100%

⁶Sukmadinata, *Metodologi Penelitian* ., 219.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dalam psikologi dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).⁷

E. Analisis Data

Analisis data sifatnya sangatlah mutlak untuk dilakukan dalam menguji hipotesa terhadap masalah untuk dipecahkan. Yang penulis gunakan adalah analisa statistis. Analisis statistis adalah analisa yang berusaha

⁷Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. PustakaSetia, 2011), 170.

memadukan data-data yang telah diperoleh untuk diambil keutuhannya, karena statistik berfungsi sebagai sarana pengembangan cara berfikir serta untuk mencapai kesimpulan yang lebih teliti dan mantap. Data yang di analisa statistik adalah tingkat *burnout* belajar siswa dan metode pembelajaran *ekspositori* di SMA Negeri 1 Loceret. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara metode *ekspositori* dengan tingkat *burnout* belajar, maka dalam analisa data penulis menggunakan pengujian yang berupa:

1. Uji Validitas

Menurut Ali Anwar “Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.⁸ Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *validitas* isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan aitem skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung *validitas* isi skala.⁹ Sehingga sebelum skala disebarkan kepada responden diuji validitas dahulu dengan menggunakan validitas isi, dan skala yang digunakan adalah skala tryout terpakai.

Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan Skor Total (*Item-Total Correlation*).¹⁰ Menguji validitas data

⁸ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 132.

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian* .8.

dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 16 *for windows*. Pengambilan keputusan untuk menentukan item valid atau tidak valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel, yang dalam hal ini pasti 2 (dua), yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Untuk itu, peneliti mencari reliabilitas dengan rumus alpha. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Crombach* di tuliskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan:

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varian item

r_{11} = reliabilitas instrumen

α^2 = varian total

k = banyaknya item instrumen

N = jumlah responden.¹²

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 121

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 196

3. Deskripsi data.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹³ Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov-Smirnov*.¹⁵

b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel *ekspositori* mempunyai hubungan yang linier dengan variabel *burnout* belajar. Variabel dikatakan mempunyai hubungan

¹³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel.*, 107.

¹⁵ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶

5. Uji Hipotesis Product Moment Person

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y X = skor tiap item

n = jumlah responden uji coba

Y = skor seluruh item responden uji coba

¹⁶ Ibid., 48-54.

¹⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru.*, 225.